



PEMBERDAYAAN JAMA'AH YASIN "GANGSAL" PEDULI COVID-19**Oleh****Saiful Nurhidayat¹, Sulisty Andarmoyo², Wiwik Widiyati³, Anni Fithriyatul Mas'udah⁴,
Laily Isro'in⁵**^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah PonorogoE-mail: ¹saiful@umpo.ac.id

Article History:

Received: 05-11-2021

Revised: 14-12-2021

Accepted: 26-12-2021

Keywords: :

Jama'ah Yasin, Peduli, Covid-19

Abstract: Mitra IbM yaitu Jamaah Yasin "Gangsals" berada di RW 2 Kelurahan Mangunsuman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur. Permasalahan Mitra IbM bermula dengan semakin banyaknya anggota masyarakat yang terkonfirmasi virus corona, kontak erat dengan orang yang terkonfirmasi virus corona. Sebagian masyarakat masih menganggap kondisi itu sebagai suatu hal yang biasa, belum sepenuhnya mengetahui tentang virus corona, bagaimana pencegahan penyebarannya, serta apa yang dilakukan jika kontak dengan orang yang terkonfirmasi covid-19. Metode pengabdian dengan Focus Group Discussion tentang peran jama'ah yasin dalam pencegahan penyebaran covid-19 dan pelatihan perilaku pencegahan penularan covid-19. Pelaksanaan program pengabdian ini di rumah ibu Mujiati pada Sabtu, 20 Juli 2021 pukul 19.00 WIB sd selesai. Kegiatan pertama dilakukan pendidikan kesehatan tentang covid-19, dilanjutkan pelatihan cara mencegah penularan covid-19 dengan cuci tangan dan memakai masker yang benar serta menjaga jarak minimal 1 meter saat berdekatan dengan orang lain. Evaluasi hasil pelaksanaan program pengabdian ini anggota jama'ah yasin bisa menjelaskan tentang covid-19 dan dapat mendemonstrasikan cara mencegah penularan covid-19

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan penyakit baru yang menyebar luas di berbagai negara, yaitu coronavirus disease 2019 atau COVID-19. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang dapat mengakibatkan masalah gangguan pernapasan dan pneumonia yang disebabkan oleh infeksi severe syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV2) (Razi Fakhrul et al, 2020). Virus corona telah ditandai sebagai agen yang merupakan ancaman besar bagi kesehatan masyarakat dunia (Bogoch et al, H. Lu et al, 2020). Covid-19 mulanya merupakan Penyakit baru yang tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok, Desember 2019 dan kemudian menjadi pandemi yang terjadi di banyak negara diseluruh Dunia (WHO, 2020).

Dilaporkan di Jawa Timur di konfirmasi memiliki kasus positif covid-19 terbanyak kedua setelah DKI Jakarta yaitu 49.174 jiwa di konfirmasi kasus positif covid-19 di Jawa Timur dan Kabupaten Ponorogo 494 kasus (Dinas Konminfo Privinsi Jawa Timur, 2020). 122 kasus konfirmasi covid-19 di Kecamatan Siman Ponorogo hingga 12 Oktober 2020 dan termasuk kasus



terbanyak di kecamatan sekabupaten Ponorogo (Dinkes Kabupaten Ponorogo, 2020).

Menurut penelitian Lomboan, dkk. 2020 diperoleh persepsi masyarakat tentang pencegahan Covid-19 dalam menghindari menyentuh daerah wajah, menerapkan etika bersin dan batuk, pakai masker, social distancing/physical distancing dan mencuci bahan makanan sebelum dimasak sudah sesuai dengan protocol kesehatan. Namun untuk mencuci tangan dan membersihkan perabot didalam rumah beberapa informan belum memiliki persepsi tentang pencegahan Covid-19 sesuai protokol kesehatan. Hasil penelitian masyarakat kelurahan talikuran utara kecamatan kawangkoan utara belum memiliki persepsi pencegahan yang sesuai dengan protokol kesehatan. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai covid-19 akan menghasilkan persepsi yang benar tentang covid 19 dan perilaku masyarakat dalam pencegahan covid 19 yang sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh WHO.

Minat Mitra IbM Jamaah Yasinan “gangsal” kelurahan Mangunsuman untuk mencegah penyebaran Covid-19 tergolong cukup tinggi. Minat untuk berkumpul di jamaah yasin juga tergolong tinggi dengan rata rata tiap bulan yang mengikuti yasinan 50 orang. Namun demikian, kondisi saat ini terjadi Pandemi Covid-19 ini menyebabkan kegiatan tidak bisa berjalan/terhenti. Potensi jamaah yasin ini sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media bagi peningkatan kesehatan masyarakat.

Permasalahan Mitra IbM bermula dengan semakin banyaknya anggota masyarakat yang terkonfirmasi virus corona dan juga kontak erat dengan orang yang terkonfirmasi virus corona. Sebagian masyarakat masih menganggap kondisi itu sebagai suatu hal yang biasa. Anggota jamaah yasin belum sepenuhnya mengetahui tentang virus corona tersebut, bagaimana pencegahan penyebarannya, serta apa yang dilakukan jika kontak dengan orang yang terkonfirmasi covid-19. Setelah dilakukan musyawarah dengan mitra, maka permasalahan mitra secara konkret untuk mendapatkan solusi adalah :1). Mitra tidak mengetahui tentang Covid-19 dan 2).Mitra belum bisa mempraktekkan cara pencegahan Covid-19.

Berdasarkan masalah mitra di atas maka dibuat program pengabdian kepada masyarakat dengan tema IbM Jama’ah yasin Peduli Covid-19 di RT 03/01 Kelurahan Mangunsuman Ponorogo. Agar program dapat berkelanjutan maka harus dibuat program strategis dengan melibatkan komponen yang terkait dengan program pengabdian masyarakat. Komponen yang dilibatkan sebagai mitra adalah Ketua penggerak jama’ah Yasin “gangsal”. Kemitraan strategis inilah diharapkan mampu menjamin keberlangsungan program pengabdian masyarakat.

METODE

Setelah dilakukan diskusi/musyawarah dengan mitra, maka solusi permasalahan mitra secara konkret dan menjadi prioritas yang harus ditangani secara bersama adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

No	Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1.	Mitra tidak tahu tentang Covid-19, Pengertian, Penyebab, Tanda Gejala, Penyebaran	<i>Focus Group Discussion</i> tentang permasalahan Covid-19	Berperan aktif dalam penyiapan tempat/media online Berperan aktif sebagai peserta



			FGD/online
		<i>Focus Group Discusion</i> tentang Peran jama'ah yasin dalam meningkatkan pencegahan penularan Covid-19	1. Berperan aktif dalam penyiapan tempat/media online 2. Berperan aktif sebagai peserta FGD
2.	Mitra tidak bisa mengimplementasikan / menerapkan secara benar kegiatan pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang baik dan benar sesuai dengan prosedur.	Pelatihan tentang perilaku pencegahan penyebaran virus Covid-19	1. Berperan aktif dalam penyiapan tempat/media online, alat/bahan 2. Berperan aktif sebagai peserta pelatihan

***Focus Group Discusion* tentang pengenalan Covid-19 dan Peran jama'ah yasin dalam meningkatkan pencegahan penularan Covid-19**

Peserta	:	9 orang dari Mitra IbM
Fasilitator	:	Saiful Nurhidayat, S. Kep., Ns., M. Kep Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes Wiwik Widiati, S.Kep.Ns.,M.PH Anni Fithriyatul Mas'udah, S.Stat.,M.KM Laily Isro'in, S.Kep.Ns.,M.Kep
Co-Fasilitator	:	2 Mahasiswa S 1 Keperawatan FIK UNMUH Ponorogo
Tempat	:	Rumah ibu Mujiati Jl. Pramuka Gang 2 Ponorogo
Waktu	:	60 menit
Materi	:	Pengenalan tentang Covid-19
Metode	:	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab
Indikator Keberhasilan	:	Peserta memahami tentang Covid-19

Pelatihan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 yang baik dan benar sesuai dengan prosedur.

Peserta	:	9 orang dari Mitra IbM
---------	---	------------------------

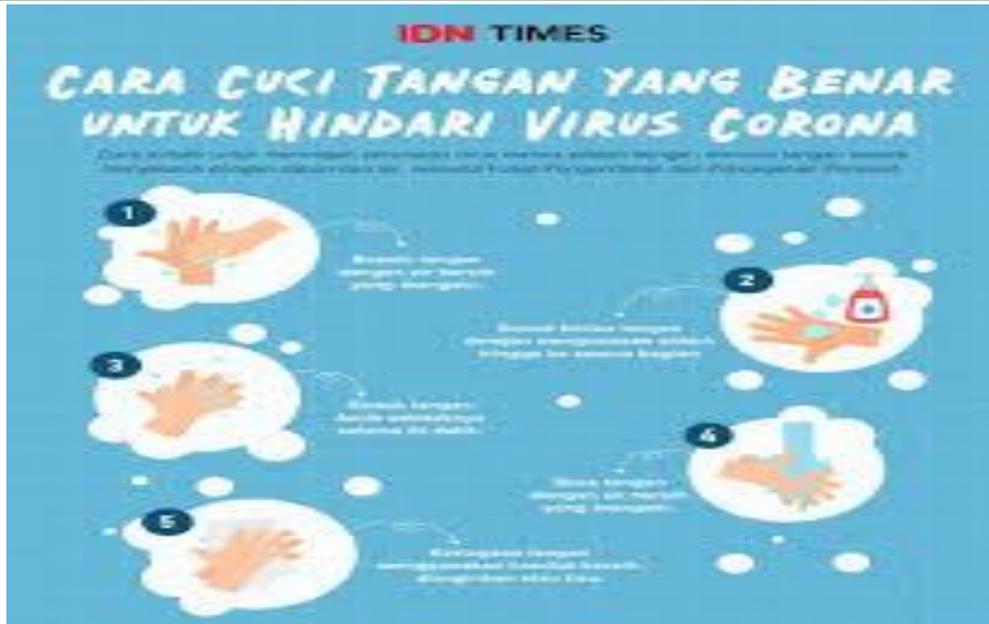


Fasilitator	:	Saiful Nurhidayat, S. Kep., Ns., M. Kep Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes Wiwik Widiati, S.Kep.Ns.,M.PH Anni Fithriyatul Mas'udah, S.Stat.,M.KM Laily Isro'in, S.Kep.Ns.,M.Kep
Co-Fasilitator	:	2 Mahasiswa S 1 Keperawatan FIK UNMUH Ponorogo
Tempat	:	Rumah ibu Mujiati Jl. Pramuka Gang 2 Ponorogo
Waktu	:	100 menit
Materi	:	Pelatihan Pencegahan Covid-19 meliputi 3 M (Mencuci tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak).
Metode	:	Fasilitator mengkondisikan dan mendampingi mitra untuk mengimplementasikan perilaku pencegahan covid-19.
Indikator Keberhasilan	:	Mitra mampu mengimplementasikan perilaku pencegahan covid-19.

GAMBARAN IPTEK (Kemenkes RI, 2020)

Gambaran IPTEK yang ditawarkan ke mitra adalah Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 dengan media alat peraga yaitu masker, sabun dan hand sanitizer dan air bersih. Selain itu tim pengabdian memakai video rekaman penerapan protokol kesehatan dalam mencegah penularan Covid-19 dengan 3 M. Berikut di bawah ini adalah gambaran iptek yang akan ditransfer ke mitra:

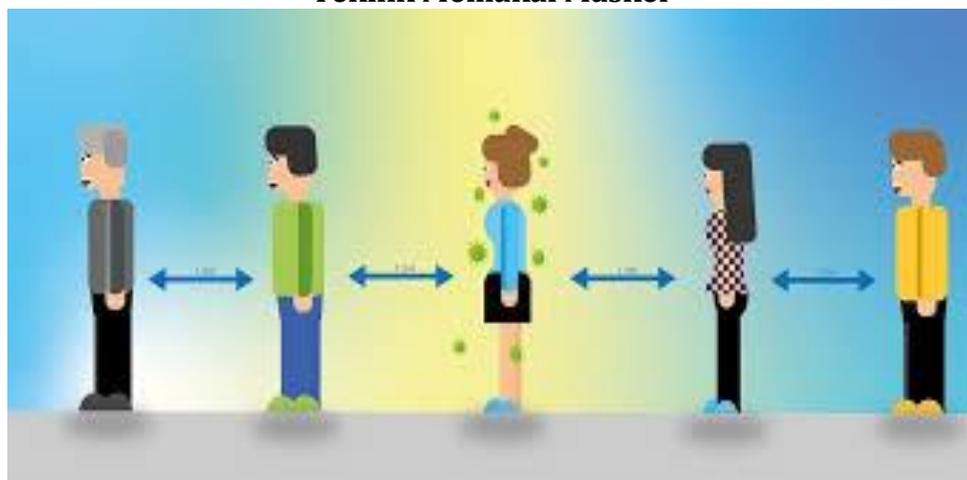
1. Health education COVID-19, yang meliputi:
 - a. Pengertian
 - b. Cara penularan
 - c. Tanda dan Gejala
 - d. Cara Pencegahan
 - e. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHSB)
2. Pelatihan tentang pencegahan penyebaran virus corona, yang meliputi:
 - a. Teknik Cuci tangan pakai sabun/hand sanitizer
 - b. Teknik Memakai Masker
 - c. Teknik Menjaga Jarak
 - d. Teknik yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:



Teknik Cuci tangan pakai Sabun atau hand sanitizer



Teknik Memakai Masker



Teknik Menjaga jarak



HASIL

1. Mitra Kegiatan

Mitra pengabdian adalah jama'ah yasin "gangsal" kelurahan Mangunsuman Siman Ponorogo dengan jumlah 50 jama'ah. Kegiatan yasinan ibu-ibu ini biasanya dilaksanakan tiap malam jum'at ba'da 'Isya'. Namun karena Pandemi Covid 19 ini pelaksanaan ditiadakan. Perwakilan jama'ah dari RT 01/03 dan RT 04/02 kelurahan Mangunsuman sejumlah 9 orang mengikuti kegiatan FGD Pendidikan kesehatan tentang Covid 19. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan sederhana pencegahan penularan Covid-19 dengan cuci tangan menggunakan hand sanitizer, pakai masker medis, dan jaga jarak. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Juli jam 19.00 s/d 21.00 WIB.

2. Lokasi

Lokasi penyuluhan dilaksanakan di rumah ibu Mujiati (Pak Agus Wasito) Jalan Pramuka Gang 2 Mangunsuman Siman Ponorogo. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan yaitu lokasinya memenuhi syarat untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, area cukup luas dan nyaman bagi peserta, penerangan dan listrik memadai, dan lokasi berada diantara dua RT yang strategis dapat dijangkau oleh peserta.

3. Identifikasi Tim PMI

Dalam pelaksanaan pengabdian ini ketua dan tim pengabdian dibantu oleh 2 mahasiswa dari prodi S 1 Keperawatan semester 8 yang bertugas sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing masing, mulai dari persiapan peralatan dan alat peraga, persiapan LCD, pembawa acara dan moderator, sebagai peraga serta petugas dokumentasi.

4. Aktivitas PMI

Kegiatan diawali dengan kedatangan peserta di rumah ibu Mujiati dengan menjaga protocol Kesehatan yaitu pertama peserta cuci tangan dengan air dan sabun yang disediakan oleh tim pengabdian di depan rumah, setelah itu peserta di cek suhu tubuhnya menggunakan termogun. Selanjutnya peserta diberi masker medis dan dipakai sebelum masuk ke ruangan rumah tempat pelaksanaan pengabdian dengan menata tempat duduk tiap peserta dengan menjaga jarak minimal 1 meter. Kemudian perkenalan tim pengabdian dengan peserta pengabdian, untuk menilai pengetahuan awal peserta maka dilaksanakan pemberian pertanyaan seputar kejadian covid 19, tanda-tanda dan gejala serta penularannya. Selanjutnya penjelasan tentang peran serta jama'ah yasin dalam pencegahan penularan dan penyebaran covid 19. Pada tahapan ini peserta tidak tahu tentang cara penyebaran virus corona. Selanjutnya pemberian Pendidikan Kesehatan tentang covid 19, meliputi pengertian, tanda gejala, cara penularan dan cara pencegahan. FGD ini dilaksanakan selama 2x60 menit. Tahap berikutnya Tim pengabdian memberikan pelatihan tentang cara cuci tangan 6 langkah, memakai masker yang benar dan cara menjaga jarak. Dilanjutkan dengan memberi kesempatan peserta untuk mempraktikkan cara pencegahan penularan virus corona tersebut dan tim PMI melakukan evaluasi ketrampilan yang sudah diperoleh oleh anggota mitra dengan mengobservasi tindakan anggota mitra dalam menerapkan protocol Kesehatan tersebut.



Gambar 1. Cuci tangan pakai sabun sebelum peserta masuk ke lokasi pengabdian



Gambar 2. Pengecekan suhu tubuh



Gambar 3. Kegiatan Pendidikan Kesehatan



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan



Gambar 5. Pendampingan dan evaluasi peserta



5. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan FGD kepada mitra dapat berjalan dengan lancar, peserta antusias mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal ini dibuktikan dengan beberapa peserta bertanya tentang materi yang disampaikan, diantaranya bu Saroni bertanya tentang bagaimana cara mengkonsumsi jahe dan temulawak untuk meningkatkan daya tahan tubuh, Bu mujiati bertanya tentang obat tradisional untuk mengatasi sulit tidur, serta bu ambar bertanya tentang kondisi tubuh seperti apa yang siap dilakukan vaksinasi. Kegiatan pelatihan juga berlangsung lancar, peserta antusias mempraktekkan bagaimana melakukan cuci tangan enam Langkah menggunakan hand sanitizer. Harapan dari peserta semoga program pengabdian seperti ini dapat terus berkelanjutan dengan tema – tema kesehatan yang lain sehingga mereka dapat memperoleh ilmu dan ketrampilan yang berguna bagi masyarakat.

DISKUSI

Berdasarkan informasi awal bahwa mitra pengabdian belum mengetahui tentang Covid-19 secara rinci dan benar, bagaimana peran mereka dalam pencegahan penularan Covid-19, namun setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan FGD, mereka mulai tahu tentang Covid-19 dan perannya. Kegiatan FGD kepada mitra dapat berjalan dengan lancar, peserta antusias mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal ini dibuktikan dengan beberapa peserta bertanya tentang materi yang disampaikan. Kegiatan berikutnya adalah pelatihan cara pencegahan penularan Covid-19 seperti dengan mencuci tangan memakai sabun atau sanitizer, memakai masker yang baik, menjaga jarak dan mematuhi protokol kesehatan tersebut. Kegiatan pelatihan juga berlangsung lancar, peserta antusias mempraktekkan bagaimana melakukan protokol Kesehatan secara baik dan benar. Harapan dari peserta semoga bisa berlanjut program pengabdian ini sehingga mereka dapat memperoleh ilmu dan ketrampilan yang berguna bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian berjalan dengan baik sesuai target yang ditentukan. Ilmu dan pengetahuan dari tim pengabdian dapat ditularkan ke mitra sehingga mitra memperoleh manfaat dari adanya kegiatan pengabdian ini. Saran bagi peserta semoga hasil program pengabdian ini dapat dipraktekkan bagi dirinya dan ditularkan kepada anggota jama'ah yasin yang lain sehingga mereka dapat memperoleh ilmu dan ketrampilan dalam pencegahan penularan virus covid 19 sehingga berguna bagi masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih kepada ketua LPPM, Dekan FIK yang memberikan ijin kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terkhusus kami ucapkan terimakasih kepada Jama'ah Yasin "Gangsal" RW 2 Kelurahan Mangunsuman Siman Ponorogo yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini bisa bermanfaat sehingga mereka dapat memperoleh ilmu dan ketrampilan dalam pencegahan penularan virus covid 19 yang berguna bagi masyarakat.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Dinas Kominfo Jatim. 2021. <https://www.kontan.co.id/tag/dinas-kominfo-provinsi-jawa-timur>
- [2] Isaac I Bogoch et all. 2020. *Potential for global spread of a novel coronavirus from China*. *J Travel Med*. 2020 Mar; 27(2)
- [3] <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7074660/>
- [4] Kemenkes, R. I. (2020). Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk. 01.07/menkes/382/2020 tentang *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk, 1.
- [5] Kemenkes, R. I. (2020). *Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (Covid-19) data dilaporkan sampai 12 oktober*. https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_131020.pdf (online) di akses pada 12 oktober 2020 pukul 23.00
- [6] Lomboan, M. V., Rumayar, A. A., & Mandagi, C. K. (2020). Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara. *KESMAS*, 9(4).
- [7] Razi, Fakhur., dkk. 2020. *Bunga Rampai Covid-19 : Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat #Dirumahaja*. Depok : PD prokami kota Depok
- [8] World Health Organization. *Coronavirus disease (COVID-19). 2020. Data as received by WHO from national authorities, as of 11 October 2020, 10 am CEST* <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20201012-weekly-epi-update-9.pdf>
- [9] <https://news.detik.com/internasional/d-5179581/who-sebut-angka-kematian-akibat-corona-di-dunia-sangat-tinggi>. Rita Uli Hutapea. di akses 21 Oktober 2021 pukul 21.15
- [10] <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200318213110-20-484752/ijtima-dunia-di-tengah-corona-5-ribu-orang-tiba-di-gowa>. Makassar, CNN Indonesia diakses pada 22 Oktober 2021 pukul 23.00